

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Karakter: Konstruktivisme dan Vct sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Afandi, R. (2011). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 1(1), 85-98.
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Ghazali. 1994. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. Bandung: Kharisma.
- Ali Mohammad, 2014, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, Jakarta: Bumi Karsa.
- Basyir Ahmad Azhar. 2002. *Falsafah Pendidikan dalam Islam*, Yogyakarta : UII Pres.
- Cahyono Guntur, 2017, *Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*, Jurnal Ahwal al- Syahsiyah dan Yarbiyah STAI Mempawah, Volume V, No. 1, Maret 2017.
- Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih. 2019. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 28, No. 1.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uinsu. (2021-2022). *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fiah, Rifda El. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Press.
- Fithri, Rizma. (2014). *Buku Perkuliahan Psikologi Belajar*. UIN SUNAN AMPEL, Surabaya.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Hapudin, Muhammad Soleh. 2018. *Manajemen Karakter : Membentuk Karakter Baik Pada Anak*. Jakarta: Tazkia Pres

- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Edisi Keenam Jilid 1 Terj. Meitasari Tjanrasa dan Muslichah Zarkasih*. Jakarta: Erlangga.
- Hamka, 1988, *Tafsir Al Azhar Juzu XXI*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hendri. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Junaida. 2019. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, 2015, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2017. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Kemdiknas, T. P. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendiknas.
- Khorida, Muhammad Fadlillah dan Lili Mualifatu, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kurniawan, H., dkk. 2020. *Permainan dan Permainan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter, Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, Sri. 2013. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lickona, Thomas, 2013. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Lubis Effie Aswita, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Marzuki.1990. *Prinsip Dasar Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kali jaga
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani, “*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*” Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011-2012.

- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Najib, Novan Ardy Wiyani, Sholichin, Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Buiding*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narwanti, Sri.2011. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Novianti, Rita. 2021. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher
- Puskur, Balitbang Kemdiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Raharjo, S. B. (2010). *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 16(3), 229-238.
- Salim, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1 Terj. Mila Rachmawati dan Anna Kuswant*. Jakarta : Erlangga.
- Silahuddin, 'Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini', 9, 2017
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syahrum dan Salim, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Tonthowi, Ahmad. 2005. *Hakekat Religiustias*. Diakses dari <http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf>

- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Tridhonanto Al, dkk, 2012, *Membangun Karakter sejak Dini*, Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Untuk Guru, Tutor, Fasilitator Dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Wiyani, N. A. dan Barnawi. 2016. *Format PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: Stain Press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yani, Ahmad, Ery Khaeriyah, and Maulidya Ulfah. 2017. *Implementasi Islamic Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Ra At-Taqwa Kota Cirebon*.
- Yunita Sri, 2017, *Metodologi Penelitian*, Medan: Anugerah Press.
- Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zulfa, Miska, "Pendidikan Karakter dalam Keluarga, *Interdisciplinary Islamic Studies*", *Jurnal Pasca Sarjana Uin Sunan Kali Jaga*, Yogyakarta, T.Thn.
- Z, Zurinal dan Wahdi Sayuti. 2006. *Ilmu Pendidikan (Pengantar dan Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan)*. Jakarta: UIN Jakarta Press.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1

Lembar Observasi Anak (Pendidikan Karakter Religius)

Nama Anak:

Hari/Tanggal:

NO	Aspek Perkembangan	Indikator	Aspek Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Religius	Mengenal agama yang dianut.	Anak belum bisa mengenal agama yang dianut.	Anak mulai bisa mengenal agama yang dianut.	Anak sudah mampu mengenal agama yang dianut.	Anak sudah mampu dan sangat mengenal agama yang dianut.
		Membiasakan diri beribadah.	Anak belum bisa membiasakan diri beribadah	Anak mulai bisa membiasakan diri beribadah	Anak sudah mampu membiasakan diri beribadah	Abak sudah mampu dan sangat membiasakan diri beribadah

		Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb)	Anak belum bisa memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb)	Anak mulai bisa memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb)	Anak sudah mampu memahami perilaku mulia (jujur, sopan, hormat, dsb)	Anak sudah mampu dan sangat memahami perilaku mulia (jujur, sopan, hormat, dsb)
		Mengenal perilaku baik dan buruk.	Anak belum bisa mengenal perilaku baik dan buruk	Anak mulai bisa mengenal perilaku baik dan buruk	Anak sudah mampu mengenal perilaku baik dan buruk	Anak sudah mampu dan sangat mengenal perilaku baik dan buruk

		Mengenal ritual dan hari besar keagamaan.	Anak belum bisa mengenal ritual dan hari besar keagamaan.	Anak mulai bisa mengenal ritual dan hari besar keagamaan.	Anak sudah mampu mengenal ritual dan hari besar keagamaan.	Anak sudah mampu dan sangat mengenal ritual dan hari besar keagamaan.
		Menghormati Agama Orang lain	Anak belum bisa menghormati Agama Orang lain	Anak mulai menghormati Agama Orang lain	Anak sudah bisa menghormati Agama Orang lain	Anak sudah bisa dan mampu menghormati Agama Orang lain

Sumber : (Novan Ardy Wiyani, 2016:222)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Keterangan:

- a. BB : Belum Berkembang
- b. MB : Mulai Berkembang
- c. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- d. BSB : Berkembang Sangat Baik

SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2**PEDOMAN WAWANCARA**

“Digunakan untuk memperoleh data dan informasi sehubungan dengan judul yang diteliti yaitu “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia Kec,Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang”.

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TKIT Zia Salsabila?
2. Bagaimana peran guru terkait dengan pendidikan karakter anak didik?
3. Bagaimana peningkatan pembiasaan karakter religius anak di TKIT Zia Salsabila ini?
4. Apa strategi untuk mencapai karakter atau indikator religius dengan baik?
5. Bagaimana metode pendidikan karakter religius anak usia dini di TKIT Zia Salsabila ini?
6. Apa kendala dalam meningkatkan pendidikan karakter religius siswa di TKIT Zia Salsabila ini?
7. Bagaimana upaya sekolah untuk mengembangkan karakter religius siswa di TKIT Zia Salsabila?
8. Sarana dan prasarana apa saja yang sekolah fasilitasi untuk membentuk karakter religius siswa?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TKIT Zia Salsabila?
2. Apa saja pembiasaan religius yang diterapkan di TKIT Zia Salsabila?
3. Bagaimana peningkatan pembiasaan karakter religius anak di TKIT Zia Salsabila ini?
4. Bagaimana metode pendidikan karakter religius anak usia dini di TKIT Zia Salsabila?
5. Apa kendala guru dalam meningkatkan pendidikan siswa di TKIT Zia Salsabila?
6. Bagaimana upaya guru dalam mendidikan karakter di TKIT Zia Salsabila?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Teknik Penelitian	Kegiatan	Keterangan	
			Sudah	Belum
1.	Dokumentasi	a. Letak Geografis Sekolah	√	
		b. Profil sekolah	√	
		c. Visi dan Misi Sekolah	√	
		d. Anak Didik	√	
		e. Keadaan Guru dan Peserta Didik	√	
		f. Foto Kegiatan Pembiasaan Religius	√	

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

Responden : Ibu Safira Salsabila, S.Psi
 Jabatan : Kepala Sekolah TKIT Zia Salsabila
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 November 2022
 Waktu : 11:00 WIB
 Tempat : Ruang Kepsek TKIT Zia Salsabila

No.	PENELITI	INFORMAN
1.	Bagaimana implementasi pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TKIT Zia Salsabila?	Kami disini menerapkan pendidikan karakter religius ini mengikuti indikator perkembangan anak, secara keseluruhan perkembangan karakter religius pada anak usia dini adalah baik. Perkembangan karakter religius kelompok B di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia Kecamatan Percut sei tuan Kabupaten Deli serdang dilakukan dengan mengikuti standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada aspek nilai agama dan moral umur 6 tahun.
2.	Bagaimana peran guru terkait dengan pendidikan karakter siswa?	Guru berperan sebagai moderator untuk anak, sebagai pengajar dan pembimbing anak-anak.
3.	Bagaimana peningkatan pembiasaan karakter religius anak di TKIT Zia Salsabila ini?	Peningkatan karakter religius tidak akan tercapai jika pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak dibiasakan di rumah atau kehidupan sehari-hari sehingga ada beberapa anak yang

		terlambat dalam mencapai indikator tersebut, namun sekolah juga menghubungi orang tua tentang Kontak perkembangan anak.
4.	Apa strategi untuk mencapai karakter atau indikator religius dengan baik?	Kami memiliki cara atau strategi untuk mendorong nilai-nilai religius di lingkungan sekolah, yaitu menciptakan lingkungan lembaga yang mendukung pendidikan agama, menciptakan situasi atau kondisi keagamaan/religius dan mengembangkan budaya agama dalam kegiatan sehari-hari sekolah.
5.	Bagaimana metode pendidikan karakter religius anak usia dini di TKIT Zia Salsabila ini?	Untuk meningkatkan karakter religius, TKIT Zia Salsabila memiliki metode yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari sekolah, Kami meningkatkan karakter religius anak-anak kelompok B dengan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercerita. Metode keteladanan merupakan metode yang sangat penting untuk meningkatkan karakter religius anak usia dini, karena keteladanan sangat besar pengaruhnya bagi tumbuh kembang setiap anak didik. Dalam kehidupan sehari-hari guru adalah figure bagi anak apa yang dilakukan dan dikatakan guru akan diikuti oleh anak usia dini. Contohnya seperti: Bersikap baik terhadap anak

		didik, selalu meminta maaf ketika melakukan kesalahan, mengatakan tolong ketika meminta bantuan, dan memberikan contoh gerakan sholat saat sholat dhuha atau wudhu”.
6.	Apa kendala dalam meningkatkan pendidikan karakter religius siswa di TKIT Zia Salsabila ini?	Yang menjadi salah satu faktor kendala sulitnya pembentukan pendidikan karakter religius pada anak adalah Lingkungan yang baik religiusnya akan sangat berpengaruh positif terhadap pendidikan karakter religius anak, namun jika lingkungan religius anak tersebut kurang baik maka akan menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan religius anak sejak dini, maka dari itu peran orang tua dalam memilih lingkungan yang baik harus berhati-hati agar anak tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah, sehingga karakter religius anak akan terbentuk sendiri sejak dini.
7.	Bagaimana upaya sekolah untuk mengembangkan karakter religius siswa di TKIT Zia Salsabila?	Sekolah dan juga yayasan berupaya sebaik mungkin untuk selalu berinovasi dalam membuat inovasi baru maupun mengembangkan kegiatan yang sudah ada.
8.	Sarana dan prasaran apa saja yang sekolah fasilitasi untuk membentuk karakter religius siswa?	Kalau masjid atau mushola di TK kita belum ada jadi sholat dan pembiasaan di ruangan kelas. Kita menyediakan tempat wudhu yang memadai untuk

		anak belajar berwudhu. Alat sholat dibawa dari rumah masing-masing, kita menyediakan Al-Quran, Juz Amma serta Iqro.
--	--	---

B. Guru Kelas

Responden : Ibu Romauli Siregar, S.Pdi
 Jabatan : Guru Kelas B TKIT Zia Salsabila
 Hari/Tanggal : Rabu, 03 November 2022
 Waktu : 11:25 WIB
 Tempat : Ruang Kelas TKIT Zia Salsabila

No.	PENELITI	INFORMAN
1.	Bagaimana implementasi pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TKIT Zia Salsabila?	Perkembangan karakter religius di kelompok B dilakukan dengan mengikuti indikator karakter religius anak usia dini. misalnya seperti anak sudah membiasakan diri beribadah seperti terbiasa melakukan shalat Dhuha berjama'ah, sebelum melakukan kegiatan berdoa terlebih dulu, berdoa sebelum dan sesudah makan serta mengenal perilaku baik dan buruk. Indikator yang dicapai pada setiap anak berbeda-beda, demikian pula dengan Indikator Karakter Religius anak usia dini. Indikator pada anak usia 6 tahun seperti anak mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia seperti (jujur,

		penolong, sopan, hormat, mengenal perilaku baik dan buruk, mengenal ritual dan hari besar keagamaan, serta menghormati orang lain”
2.	Apa saja pembiasaan religius yang diterapkan di TKIT Zia Salsabila?	Anak-anak didik kami sudah terbiasa melakukan sholat Dhuha, menghafal Asmaul Husna, sebelum dan sesudah makan membaca do'a, setiap melakukan kegiatan membaca Bismillah terlebih dahulu. Namun hanya beberapa anak yang belum terbiasa.
3.	Bagaimana peningkatan pembiasaan karakter religius anak di TKIT Zia Salsabila ini?	Disini Kegiatan keagamaan Kelompok B TKIT Zia Salsabila Bandar Setia untuk membantu meningkatkan karakter religius anak usia dini serta indikator karakter religius anak usia dini seperti shalat Dhuha berjamaah, melafalkan Asmaul Husna, hafalan surah-surah pendek dan doa sehari-hari, serta sebelum melakukan kegiatan berdoa terlebih dahulu. Dan anak didik TK Zia Salsabila sejak dini dikenalkan dengan hari besar keagamaan seperti peringatan Isra' Mi'raj biasanya anak membawa bekal atau kue, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Hari Raya Idul Fitri atau Hari Raya Idul Adha biasanya kami halal bihalal bersama anak-anak dengan membawa kue lebaran untuk dimakan

		bersama-sama. Hal sederhana tersebut bagi kami dapat menimbulkan rasa cinta anak sejak dini terhadap islam”.
4.	Bagaimana metode pendidikan karakter religius anak usia dini di TKIT Zia Salsabila?	<p>Untuk meningkatkan karakter religius, TKIT Zia Salsabila memiliki metode yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari sekolah, Kami meningkatkan karakter religius anak-anak kelompok B dengan beberapa metode. Pembentukan karakter sejak usia dini diharapkan anak dapat lebih terdidik dengan cara yang baik, dan anak belum begitu terpengaruh oleh lingkungan yang negatif, sehingga lebih mudah bagi pendidik dan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini. Selanjutnya Metode pembiasaan sangat tepat diimplementasikan kepada anak usia dini dalam meningkatkan karakter religius anak, karena sifat anak usia dini adalah suka meniru sehingga ketika dilakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik dan dilakukan secara berulang-ulang anak akan melakukan sendiri tanpa harus diperintah. Pembiasaan yang dikenalkan untuk meningkatkan karakter religius anak usia dini seperti sholat dhuha berjamaah, hafalan surat pendek, hafalan doa harian, hafalan hadits Nabi dan hafalan Asmaul Husna.</p>

		Hafalannya bertahap agar anak tidak tertekan.
5.	Apa kendala guru dalam meningkatkan pendidikan siswa di TKIT Zia Salsabila?	Yang menjadi salah satu faktor kendala sulitnya pembentukan pendidikan karakter religius pada anak adalah pola makan dan asupan makanan. Dimana anak-anak yang terlihat tidak antusias mengikuti kegiatan belajar dan kegiatan lainnya yang dilakukan oleh guru disekolah paling sering disalahkan karena tidak sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah. Sehingga anak terlihat lesu dan tidak bertenaga. Kebanyakan orang tua percaya bahwa penyebab anak terlihat malas dan lemah adalah karena kebanyakan anak tidak sarapan di rumah sebelum berangkat ke sekolah. Hal inilah sangat berdampak pada diri anak yang belum sarapan pagi. Salah satunya berdampak pada kegiatan guru dalam mengembangkan pendidikan karakter religius ini seperti sebelum memulai pembelajaran biasanya dimulai dengan baris-berbaris, pembacaan surah-surah pendek dan nanyi-nyanyian”.
6.	Bagaimana upaya guru dalam mendidikan karakter di TKIT Zia Salsabila?	Upaya yang dilakukan guru untuk menerapkan pendidikan karakter religius anak di TKIT Zia Salsabila dilakukan dari awal kedatangan siswa sampai kepulangan

		<p>siswa. Guru menamamkan karakter religius anak itu dimulai dari anak iasg kesekolah sampai anak pulang ke sekolah. Penerapan nilai-nilai karakter religius tersebut biasanya terjadi dalam proses pembelajaran dan ias juga terjadi di luar proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran seperti pemberian materi dan tugas pembelajaran, dalam media, yang dapat meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter religius anak. Seperti media puzzle huruf hijaiyah, dll. Penggunaan media tersebut paling sesuai untuk pengembangan karakter religius anak, karena gambar dapat menarik perhatian anak serta tugas yang diberikan oleh guru. Seringkali hal ini juga didemonstrasikan atau dicontohkan oleh guru dalam berbagai konteks, berupa tindakan positif yang ditujukan kepada anak agar dapat ditiru oleh anak. Untuk menerapkannya pada anak, guru tidak boleh bosan, guru harus melakukannya terus menerus, dan tidak setengah hati, sampai nilai-nilai karakter religius anak terbentuk dan berkembang dengan baik. Dalam penerapannya, guru harus sangat sabar. Selain itu, guru mendorong atau memuji anak, agar anak mau melakukannya terus menerus dan tanpa mengeluh.</p>
--	--	---

C. Guru Kelas Pendamping

Responden : Ibu Ami Zulkaira, SE
 Jabatan : Guru Pendamping Kelas B TKIT Zia Salsabila
 Hari/Tanggal : Rabu, 2 November 2022
 Waktu : 11:00 WIB
 Tempat : Ruang Kelas TKIT Zia Salsabila

No.	PENELITI	INFORMAN
1.	Bagaimana implementasi pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TKIT Zia Salsabila?	Menambahi dari saya bahwa penerapan karakter religius ini juga seperti diajarkan untuk mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia seperti (jujur, penolong, sopan, hormat, mengenal perilaku baik dan buruk, mengenal ritual dan hari besar keagamaan, serta menghormati orang lain.
2.	Bagaimana peningkatan pembiasaan pendidikan religius di TKIT Zia Salsabila ini?	Karakter religius pada anak usia dini usia 6 tahun, tidak semua anak memiliki tingkat pencapaian yang sama. Peningkatan karakter religius anak usia dini menjadi sulit jika orang tua atau keluarga tidak mendukung atau membiasakan diri dengan pembelajaran sehari-hari di sekolah. Dalam peningkatan karakter religius ini misalnya : akhlak mulia seorang anak adalah ketika anak menggunakan bahasa yang santun tanpa membentak ketika bercerita kepada guru, ketika

		<p>anak lain bergantian bercerita dan antri dalam melakukan tugasnya, membantu teman ketika membutuhkan bantuan, seperti membantu membereskan mainan, meminta maaf ketika melakukan kesalahan dan mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan sesuatu. Dan Contoh mengenai perilaku baik anak kelompok B seperti, tidak memusuhi teman yang lainnya ketika melakukan kesalahan, merapikan peralatan makannya sendiri, mengucapkan tolong ketika meminta bantuan.</p>
3.	<p>Apa aja pembiasaan religius yang diterapkan di TKIT Zia Salsabila?</p>	<p>Menambahi bahwa anak didik kami mulai terbiasa dengan pembiasaan yg kami terapkan disetiap harinya. Salah satu contohnya kami membiasakan akhlak mulia seorang anak adalah ketika anak menggunakan bahasa yang santun tanpa membentak ketika bercerita kepada guru, ketika anak lain bergantian bercerita dan antri dalam melakukan tugasnya, membantu teman ketika membutuhkan bantuan, seperti membantu membereskan mainan, meminta maaf ketika melakukan kesalahan dan mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan sesuatu.</p>

4.	Bagaimana peningkatan pembiasaan karakter religius anak di TKIT Zia Salsabila ini?	<p>Kalau penigkatan Karakter religius pada anak usia dini usia 6 tahun ini, tidak semua anak memiliki tingkat pencapaian yang sama. Peningkatan karakter religius anak usia dini menjadi sulit jika orang tua atau keluarga tidak mendukung atau membiasakan diri dengan pembelajaran sehari-hari di sekolah. Contoh akhlak mulia seorang anak adalah ketika anak menggunakan bahasa yang santun tanpa membentak ketika bercerita kepada guru, ketika anak lain bergantian bercerita dan antri dalam melakukan tugasnya, membantu teman ketika membutuhkan bantuan, seperti membantu membereskan mainan, meminta maaf ketika melakukan kesalahan dan mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan sesuatu.</p>
5.	Bagaimana metode pendidikan karakter religius anak usia dini di TKIT Zia Salsabila?	<p>Kalau dari saya hanya menambahi bahwa metode keteladanan merupakan metode yang dampaknya sangat besar bagi tumbuh kembang anak usia dini karena dapat diterapkan langsung kepada siswa, misalnya: Memiliki sikap yang baik terhadap siswa, selalu meminta maaf ketika melakukan kesalahan, membantu ketika meminta bantuan dan keteladanan gerakan sholat Dhuha atau tata cara berwudhu. Dan selanjutnya ada metode bercerita</p>

		<p>merupakan teknik yang umum dilakukan karena mendongeng membantu anak memahami pokok bahasan, menguatkan karakter religius dari cerita yang dipilih pada anak usia dini, seperti cerita para nabi dan cerita yang mengandung nilai moral dan agama.</p>
6.	<p>Apa kendala guru dalam meningkatkan pendidikan siswa di TKIT Zia Salsabila?</p>	<p>Yang menjadi salah satu faktor kendala sulitnya pembentukan pendidikan karakter religius pada anak adalah “Selain faktor makanan dan gizi yang kurang, faktor lingkungan juga mempengaruhi pembentukan karakter anak. Jika anak berada dalam lingkungan yang cukup memberikan pengaruh buruk bagi perkembangan karakter religius anak, maka anak pun ikut terintergrasi dalam lingkungan yang buruk tersebut. Sehingga nantinya menjadi sulit bagi guru untuk mengajarkan hal-hal yang baik kepada anak. Karena anak usia dini cenderung meniru perilaku dan aktivitas yang mereka lihat di lingkungan tempat tinggal anak. Oleh karena itu, orang tua hendaknya bijaksana menjaga sikap terhadap anaknya dan menunjukkan kepada anaknya hal-hal yang baik di rumah terutama pada pendidikan karakter religius ini dan tempatkanlah</p>

		anak pada lingkungan masyarakat yang kental akan agamanya pula.
7.	Bagaimana upaya guru dalam mendidikan karakter di TKIT Zia Salsabila?	<p>Kami selaku guru juga menjelaskan kepada orang tua siswa bahwa penting bagi anak memiliki nilai-nilai karakter religius dan orang tua berperan penting dalam membentuk dan membiasakan anak di rumah dengan beribadah seperti sholat, bacaan surah-surah pendek, mengaji iqro', membiasakan perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb), mengenalkan perilaku baik dan buruk, menghafalkan asmaul husna. Karena anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah daripada di sekolah. Selain membiasakan anak mengaji iqro' dan doa-doa harian, orang tua harus membimbing anaknya untuk mengulang bacaan agar lancar, dan saat membaca Iqra' di rumah, orang tua juga harus mendengarkan dan membimbing anaknya, agar mereka bisa mengaji dan terus mengalami kemajuan.</p>

Lampiran 5 (Surat Melaksanakan Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-13929/ITK. IV.8/ITK.V.3/PP.00.9/10/2022

31 Oktober 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepada pihak sekolah/kepala sekolah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Anis Tasya Farhanah
NIM	: 0308183167
Tempat/Tanggal Lahir	: Pulau Banyak, 11 Maret 2000
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: DUSUN TENGAH DESA PULAU BANYAK,KEC.TANJUNG PURA,KAB.LANGKAT,SUMATERA UTARA Kecamatan TANJUNG PURA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl.Pendidikan Gg.Sayang No.12 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan Deli Serdang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Judul Skripsi: Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 31 Oktober 2022
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Lampiran 6 (Surat Balasan TK)



YAYASAN PENDIDIKAN ZIA SALSABILA TK ISLAM ZIA SALSABILA

Izin Operasional No. 421.9/2336/PLS/2014, NSS. 800/1875.3.SKR 2014
Jl. Pendidikan/Pasar XII Gg. Sayang No. 12 Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang

Bandar Setia, 01 November 2022

Nomor: 95/TKIT-ZS/XI/2022

Lamp : -

Petihal: **Izin Melakukan Tugas Akhir**

Kepada Yth:
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
FITK
UINSU
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb
Dengan hormat.

Berdasarkan surat Saudara Nomor: B-13929/ITK. IV.8/ITK.V.3/PP.00.9/10/2022 perihal Izin Melakukan Riset di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Zia Salsabila Bandar Setia, mahasiswa:

Nama : **Anis Tasya Farhanah**
NIM : 0308183167
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan riset dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia dengan judul :

"Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang".

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik terlebih dahulu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alakum wr, wb.

Kepala Sekolah TK IT Zia Salsabila



Zia Salsabila, S. Psi

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Lokasi Sekolah



Gambar 2. Sarana Bermain anak



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Sekolah TKIT Zia Salsabila



Gambar 4. Wawancara dengan Guru Kelas TKIT Zia Salsabila



Gambar 4. Pembiasaan Senyum Sapa Salam Sebelum Masuk Kelas



Gambar 5. Kegiatan pembiasaan Religius di dalam kelas



Gambar 6. Guru sedang melakukan proses pembelajaran



Gambar 7. Pembiasaan Sholat Dhuha berjamaah



Gambar 8. Infaq di hari jum'at



Gambar 7. Berdoa sbelum makan bersama



Gambar 8. Senam pagi bersama murid TKIT Zia Salsabi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : ANIS TASYA FAHANAH
Nim : 0308183167
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Banyak, 11 Maret 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke/ dari : 4 (empat) dari 4 bersaudara
Alamat Asli : Dusun Tengah Desa Pulau Banyak Tanjung Pura
Langkat
Alamat Medan : Jl. Surau 1 Komplek Perumahan Lau Dendang
Indah No.5 dusun 1 Kamboja

B. ORANG TUA

Nama Ayah : M. Johor
Pekerjaan : Nelayan
Nama Ibu : Husni
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Dusun Tengah Desa Pulau Banyak Tanjung Pura
Langkat

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 050741 Pulau Banyak, (2006-2012)
2. MTS Negeri Tanjung Pura, (2012-2015)
3. MAN 2 Tanjung Pura, (2015-2018)
4. UIN-SU (2018-2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 27 Januari



Anis Tasya Farhanah
NIM. 0308183167